

**ANALISIS KEMAMPUAN INKUIRI SISWA SMP MELALUI
PEMBELAJARAN *LEVELS OF INQUIRY MODEL* PADA TOPIK GERAK
BUMI**

Citra Ihda Berliana
0802660

Pembimbing I : Drs. Taufik Ramlan Ramalis, M.Si.
Pembimbing II : Judhistira Aria Utama, S.Si., M.Si.
Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA-UPI

ABSTRAK

Berdasarkan KTSP, pendidikan IPA bukan hanya diarahkan untuk mampu menguasai kumpulan pengetahuan tetapi juga memerlukan adanya proses penemuan sehingga IPA perlu diarahkan untuk inkuiri. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa pada umumnya astronomi yang di dalamnya memuat materi gerak bumi diajarkan melalui metode ceramah dan siswa hanya memperoleh informasi mengenai materi ini berasal dari buku. Menurut Wenning tidak semua guru IPA menerapkan inkuiri secara efektif, sehingga Wenning mengusulkan enam tingkatan inkuiri yang dinamakan *levels of inquiry model* yang tingkatannya terdiri dari *discovery learning*, *interactive demonstration*, *inquiry lesson*, *inquiry labs*, *real-world application*, dan *hypothetical inquiry*. Penelitian ini diberi judul “Analisis kemampuan inkuiri siswa SMP melalui pembelajaran *levels of inquiry model* pada topik gerak bumi.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan inkuiri siswa melalui pembelajaran *levels of inquiry model* pada topik gerak bumi. Alat pengumpul data berupa rubrik penilaian kemampuan inkuiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengolahan data kemampuan inkuiri dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kemampuan inkuiri yang diperoleh siswa. Hasil menunjukkan bahwa melalui pembelajaran *levels of inquiry model* pada topik gerak bumi, dapat diperoleh informasi mengenai kemampuan inkuiri siswa.

Kata kunci: kemampuan inkuiri, *levels of inquiry model*, gerak bumi

**ANALISIS KEMAMPUAN INKUIRI SISWA SMP MELALUI
PEMBELAJARAN *LEVELS OF INQUIRY MODEL* PADA TOPIK GERAK
BUMI**

Citra Ihda Berliana
0802660

Pembimbing I : Drs. Taufik Ramlan Ramalis, M.Si.
Pembimbing II : Judhistira Aria Utama, S.Si., M.Si.
Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA-UPI

ABSTRACT

According to KTSP, science education is not only directed to master the body of knowledge but require a process of discovery that science needs to be directed to inquiry. Preliminary studies show that in general astronomy in which the motion of the earth containing material is taught in a lecture and students only obtain information on this matter comes from the book. According to Wenning not all science teachers to effectively implement inquiry, that inquiry levels Wenning proposes six levels of inquiry called level model consisting of discovery learning, interactive demonstration, inquiry lesson, inquiry labs, real-world application and hypothetical inquiry. This study entitled "Analisis kemampuan inkuiri siswa SMP melalui pembelajaran *levels of inquiry model* pada topik gerak bumi." This study aims to analyze the students inquiry skills through the learning levels of inquiry model on the topic of motion of the earth. Data collection tool in the form of inquiry skills assessment rubric. The research method used in this research is descriptive method. Data processing capabilities of inquiry conducted by calculating the average value obtained students inquiry skills. The results showed that through levels of inquiry model on the topic of motion of the earth, can obtain information about students inquiry skills.

Keywords: inquiry skills, levels of inquiry model, motion of the earth